

---

**KALIMAT PERSUASIF DALAM AKUN INSTAGRAM  
*DISPORAPARKABTEGAL* DAN IMPLIKASINYA**

Syamsul Anwar<sup>1</sup>, Khusnul Khotimah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pancasakti Tegal

<sup>1</sup>Syamsulanwar590@gmail.com, khusnulhotimahmpd@yahoo.co.id

**Abstrak**

Bahasa merupakan alat komunikasi dan dapat digunakan untuk bertukar ide, berdiskusi, atau membahas masalah yang dihadapi. Penggunaan bahasa yang baik dan mudah untuk dimengerti oleh orang lain akan berdampak pada komunikasi berjalan dengan baik. Kalimat persuasif merupakan kalimat yang bertujuan untuk meyakinkan serta membujuk orang lain supaya mau mengikuti atau membeli produk yang diiklankan. Metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Data yang dibutuhkan adalah kalimat persuasif dalam akun instagram *disporaparkabtegal*. Sumber data penelitian ini adalah akun instagram *disporaparkabtegal* yang dikumpulkan dengan metode simak, teknik simak. Hasil penelitian dalam akun instagram *disporaparkabtegal*. Namun tidak semua postingan terdapat kalimat persuasif. Wujud kalimat persuasif dalam akun instagram *disporaparkabtegal* ialah Teruslah berkarya!, Yuhh...Bayar tiket masuk Guci *nganggo E-Ticketing*. Implikasi pembelajaran kalimat persuasif dalam akun *disporaparkabtegal* ialah dapat digunakan sebagai contoh bahan ajar, materi ajar atau topik pembelajaran di sekolah.

**Kata kunci:** Kalimat, Persuasif, Instagram, Implikasi

**PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan alat komunikasi dan dapat digunakan untuk bertukar ide, berdiskusi, atau membahas masalah yang dihadapi. Pihak yang terlibat dalam proses komunikasi terdapat dua orang, yaitu pertama yang mengirim informasi, dan kedua yang menerima informasi. Alat yang digunakan dapat berupa simbol atau lambang, dan informasi yang disampaikan berupa suatu gagasan, uraian atau pesan (Chaer dan Agustina, 2004:20).

Dalam sebuah komunikasi bahasa memiliki peranan yang sangat penting dan mutlak adanya. Bahasa menjadi sebuah alat dalam komunikasi yang mana bahasa dan komunikasi ini memiliki hubungan yang tak terpisahkan. Bahasa merupakan interpretasi dari apa yang hendak disampaikan oleh komunikator terhadap komunikan. Penggunaan bahasa yang baik dan mudah untuk dimengerti oleh orang lain akan berdampak pada komunikasi yang berjalan dengan baik pula.

Tindak tutur merupakan kebutuhan individual. Tindak tutur digunakan sebagai interaksi sosial antara penutur dan mitra tutur. Maka, dalam interaksi sosial terdapat tindak tutur. Searle (dalam Rohmadi, 2017:32) mengemukakan bahwa dalam semua komunikasi bahasa terjadilah tindak tutur. Bentuk perilaku tindak tutur dalam komunikasi tidak hanya sekedar simbol, kalimat, atau kata (*the performance of speech acts*). Bisa disimpulkan tindak tutur adalah perilaku tuturan dari komunikasi bahasa yang dapat berwujud gagasan, ide atau yang lainnya dan merupakan hasil dari suatu kalimat dalam konteks tertentu.

Kalimat persuasif merupakan kalimat yang bertujuan untuk meyakinkan serta membujuk orang lain supaya mau mengikuti atau membeli produk yang diiklankan. Istilah persuasif berasal dari bahasa Inggris, yakni *persuade* yang artinya membujuk atau meyakinkan. Kalimat persuasif merupakan satu diantara jenis kalimat yang sering ditemukan di kehidupan sehari-hari.

Menurut Keraf persuasi adalah suatu seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki oleh pembicara (bentuk lisan, misalnya pidato) atau oleh penulis (bentuk tulisan, cetakan, elektronik) pada waktu sekarang atau pada waktu yang akan datang. Selanjutnya, Suparno dan Yunus memaparkan persuasi berisi paparan berdaya bujuk, berdaya ajuk, ataupun berdaya himbau yang dapat membangkitkan keterguruan pembaca untuk meyakini dan menuruti himbuan implisit dan kemauan eksplisit yang dilontarkan oleh penulis.

Kalimat persuasif pada umumnya ditemukan pada lembaran brosur, poster, pamflet, yang bersifat untuk mengiklankan. Dalam kalimat persuasif ada makna perintah, tetapi disampaikan secara tersirat atau tidak langsung. Sifatnya tidak memaksa. Hal inilah yang menjadi perbedaan antara kalimat persuasif dan kalimat imperatif. Sangat penting untuk memahami kalimat persuasif. Selain untuk memudahkan ketika perlu membujuk seseorang, memahami kalimat persuasif berguna agar mampu memahami bahasa iklan supaya tidak termakan oleh iklan yang terkadang hiperbola.

Peneliti memilih akun *disporaparkabtegal* karena akun tersebut akun resmi Dinas Pemuda, dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tegal. Akun *disporaparkabtegal* seharusnya berisi informasi tentang pariwisata yang berada di Kabupaten Tegal. Selain itu juga mengajak, membujuk masyarakat umum khususnya Kabupaten Tegal untuk mencintai pariwisata yang ada di Kabupaten Tegal. Banyak sekali tempat-tempat wisata yang ada di kota tersebut, misalnya Bukit Rangkok, Pemandian Air Panas Guci, Pasar Slumpring dan lain-lain. Apakah di dalam akun *disporaparkabtegal* terdapat kalimat persuasif? Bagaimana wujud kalimat persuasif yang terdapat dalam akun tersebut? bagaimana implikasi pembelajarannya?

## **KAJIAN TEORI**

### **Kalimat**

Kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh (Irmansyah, 2015: 3). Menurut Khairiyah (2015: 147) dalam wujud lisan kalimat diucapkan dengan suara naik, keras lembut disela jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir yang diikuti oleh kesenyapan. Sedangkan wujud tulisan, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), tanda seru (!), dengan demikian konstituen dasar kalimat biasanya berupa klausa karena dalam klausa terdapat fungsi bahasa yang bersifat internal yaitu sintaksis. Pendapat lainnya menemukan bahwa kalimat merupakan suatu bentuk bahasa yang mencoba menyusun dan menuangkan gagasan seseorang secara terbuka untuk di komunikasikan kepada orang lain. Menurut Irmansyah (2015: 3) kalimat adalah bagian ujaran/tertulis yang mempunyai struktur minimal subjek dan predikat dan intonasi akhirnya menunjukkan bagian ujaran/tertulis itu sudah lengkap dengan makna (bernada berita, tanya, atau perintah).

### **Persuasif**

Kalimat Persuasif merupakan Kalimat yang bertujuan untuk membujuk atau mengajak seseorang untuk melakukan sesuatu. Kalimat persuasif biasanya berisi tentang ajakan, imbauan dan bujukan. Pada umumnya kalimat persuasif bertujuan untuk alat komunikasi dan membujuk dengan kata-kata. Kata persuasif diturunkan dari *verba to persuade* yang artinya menyarankan atau membujuk. Persuasif mula-mula memaparkan gagasan dengan alasan, bukti atau contoh untuk meyakinkan pembaca. Kemudian diikuti dengan ajakan, bujukan rayuan, atau saran kepada pembaca (Harista, 2017: 310).

Kalimat persuasif adalah karangan yang dapat menarik minat dan dapat meyakinkan bahwa pengalaman membaca merupakan sesuatu hal yang sangat penting karena dimana di dalamnya terdapat sebuah informasi yang meyakinkan seseorang. Menurut Astuti (2017: 39) persuasif adalah suatu kegiatan psikologis dalam usaha mempengaruhi pendapat, sikap, dan tingkah laku seseorang atau banyak orang agar berpendapat, bersikap dan tingkah laku seperti apa yang diharapkan. Tindakan hanya persuasif saja yang diarahkan, tetapi ada juga yang mengajak seseorang agar dapat memahami maksud dan tujuan tersebut.

Menurut Maulina (2018:2) berpendapat kalimat persuasif merupakan paragraf yang memengaruhi pembaca, membujuk, dan mengajak agar melakukan sesuatu. Lebih tepatnya lagi kalimat persuasif yang dibuat oleh penulis mampu untuk membuat isi penerima menjadi tertarik pada informasi yang ditulis. Menurut Irma (2019: 346) persuasif merupakan proses meyakinkan orang lain bahwa pendapat kita benar, serta mengajak melakukan sesuatu atau mengatasi persoalan. Persuasif senantiasa menggunakan kalimat yang mudah diterima, menggelitik, konkrit, dan merangsang emosi, tetapi tidak berlebihan persuasif dapat dilihat dari sudut pandang *aristic proof* dan *inartistic proof*.

### **Instragam**

### **Implikasi Pembelajaran**

Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan mampu untuk memenuhi pengetahuan siswa atau memperluas wawasan secara praktis sesuai dengan fakta yang nyata, yang bertujuan dengan adanya proses pembelajaran bahasa Indonesia mampu diterima oleh peserta didik yang dapat membuat peserta didik terampil dalam bahasa Indonesia dan bangga terhadap bahasa pemersatu bangsa yaitu bahasa Indonesia. Persuasif merupakan sebuah ajakan kepada lawan bicara walaupun tidak semua menggunakan kalimat ajakan.

### **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan tentang sifat individu, keadaan, gejala dari kelompok tertentu yang dapat diamati (Moleong, 1994 : 6).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain, tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan tahap penyajian analisis data. Pada tahap pertama, hal yang dilakukan adalah pengumpulan data dengan cara menjangkau data sebanyak-banyaknya sesuai dengan judul penelitian. Data yang dibutuhkan adalah semua aspek yang berkaitan dengan kalimat

persuasif dalam akun instagram *disporaparkabtegal* . Tulisan ini menyelami isi data kalimat persuasif yang terdapat dalam akun instagram.

Sumber data penelitian ini adalah kalimat-kalimat di akun instagram *disporaparkabtegal* yang dikumpulkan dengan metode simak teknik simak catat. Pengumpulan data dilakukan selama 3 bulan mulai Januari sampai Agustus 2021. Tahap kedua, yaitu pengolahan data dan analisis data. Data yang dikumpulkan kemudian diklasifikasikan dan dianalisis secara deskriptif. Data yang dianalisis berbentuk kalimat persuasif yang terdapat pada akun *disporaparkabtegal*. Dalam menganalisis data peneliti melakukan langkah-langkah, yaitu: (a) Peneliti mendeskripsikan data yang telah dicatat ke dalam bentuk tulisan; (b) Peneliti mengklasifikasikan data yang telah dicatat sesuai dengan tujuan dari penelitian; (c) Peneliti mencari wujud kalimat persuasif untuk menjawab dari tujuan penelitian. Tahap ketiga, yaitu penyajian hasil analisis data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Finoza, persuasi bertujuan membuat pembaca percaya, yakin, dan terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan yang berupa fakta pendapat atau gagasan ataupun perasaan seseorang. Sedangkan menurut Kosasih persuasi bertujuan untuk memengaruhi pembaca. Adapun Ciri-ciri persuasi yaitu sebagai berikut:

- a. Harus menimbulkan kepercayaan pendengar/pembacanya.
- b. Bertolak atas pendirian bahwa pikiran manusia dapat diubah.
- c. Harus menciptakan penyesuaian melalui kepercayaan antara pembaca/penulis dan yang diajak berbicara/pembaca.
- d. Harus menghindari konflik agar kepercayaan tidak hilang dan tujuan tercapai.
- e. Harus ada fakta dan data secukupnya.

Dari penjelasan-penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa persuasi adalah berupa ajakan dan imbauan kepada orang lain dengan menggunakan kata permintaan maupun perintah atau larangan seperti kata ayo, mari, silakan, jangan, dan lain-lain.

Akun instagram *disporaparkabtegal* selama kurun waktu bulan Januari sampai Agustus 2021 terdapat 30 postingan. Namun, setelah penulis menganalisis postingan tersebut hanya 10 postingan saja yang mengandung kalimat persuasif. Postingan-postingan lain berisi pemberitahuan atau memberi informasi. Berikut wujud kalimat persuasif dalam akun instagram *disporaparkabtegal*.

### **Wujud kalimat persuasif dalam akun instagram *disporaparkabtegal***

Data 1 *disporaparkabtegal*  
Disporaparkabtegal Segenap Staff dan Karyawan  
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten  
Tegal mengucapkan Selamat Ulang Tahun yang Ke-3  
@pasarslumpring semoga makin maju, sejahtera dan  
memberikan kebahagiaan.  
Teruslah berkarya!  
15 Februari

Dari data di atas terdapat kalimat “Teruslah berkarya”. Kalimat tersebut termasuk kalimat persuasif, karena mengajak pembaca atau pengelola @pasarslumpring untuk terus berkarya. Momen ulang tahun dijadikan sebagai motivasi untuk berkarya.

Data 2 disporaparkabtegal  
Diporaparkabtegal Halo Sobat Wisata!!Dalam  
rangka menyemarakkan Hari Jadi Kabupaten Tegal  
ke-420. Yuk ikutan *share* foto kamu di *Social Media*  
menggunakan *Twibbon* Disporapar. Caranya mudah!  
tinggal Klik Link di Bawah atau bisa klik Link di BIO  
yah....  
jangan lupa *Tag* ke *instagram* @disporaparkabtegal  
sertakan *hashtag* #hubkabtegal420 #kabtegal420  
#harijadikabtegal420 dan jangan lupa tag 5 temen kalian  
Terima Kasih!  
26 Februari

Dari data di atas terdapat “Yuk ikutan share foto kamu”. Kalimat tersebut termasuk kalimat persuasif, karena memberi informasi dan mengajak pembaca untuk ikut *share* foto. Foto dalam rangka menyemarakkan hari jadi Kabupaten Tegal. Foto di *social media* menggunakan *Twibbon*.

Data 3  
Disporaparkabtegal CATAT TANGGALNYA!!!  
GUCI GO DIGITAL..  
Pemkab Tegal melalui Dinas Pemuda Olahraga dan  
Pariwisata memberlakukan tiket masuk DTW GUCI ke  
Sistem pembayaran Nontunai berbasi *Quick*  
*Response Indonesian Standard (QRIS)*  
Launching pembayaran nontunai akan dilaksanakan  
Besok :  
Senin, 15 Maret 2021 bertempat di DTW Guci  
Kabupaten Tegal.  
Launching QRIS akan diikuti oleh Gubernur Jawa  
Tengah dan dihadiri langsung oleh Bupati Tegal  
Beserta Narasumber lainnya.  
QRIS dapat mendeteksi seluruh aplikasi pembayaran  
Uang elektronik (*e-money*) dari bank ataupun non  
Bank yang sudah berizin dari Bank Indonesia seperti  
*GoPay, Shopee Pay, OVO, LinkAja, Dana* dan  
Sebagainya...  
*Plesir nang Guci cukup Gawa HP bae lur...*  
*Yuhh... Bayar tiket masuk guci nganggo E-Ticketing...*  
12 Maret

Dari data di atas terdapat “Yuhh...Bayar tiket masuk Guci nganggo *E-Ticketing...*”. Kalimat tersebut termasuk persuasif. Karena selain memberi

informasi kepada pembaca juga mengajak pembaca untuk tetap wisata ke Guci. Memberi informasi terkini tentang cara pembayaran. Pembayaran berbeda dengan cara sebelum ya. Kalau cara sebelumnya manual bayar di pintu masuk, sekarang memakai *E-Ticketing*.

Data 4

Disporaparkabtegal Hallo sobat wisata...

Sudah siapkah untuk berlibur?

Pastikan Dompot Digitalmu ada saldonya yaa...

Pembayaran Kekinian kini sudah diterapkan di DTW Guci. Cukup scan QR Code dengan dompet digitalmu. Qr code juga bisa di akses di mobile banking yang sudah berizin dari Bank Indonesia.

Saiki Plesir nang Guci Ora perlu dompet kandel lur

Yuh plesir nang Guci...

Olih plesiran, tapi tetap patuhi protokol kesehatan yaa..

#gucigodigital

#qris

#pesonaindonesia

#wonderfulindonesia

Dari data di atas terdapat “Yuh plesiran nang Guci...”. Kalimat tersebut termasuk kalimat persuasif, karena mengajak jalan-jalan di Guci. Dan tetap perhatikan protokol kesehatan. Selain itu, memberi informasi kepada pembaca tentang Qr code.

18 Maret

Data 5

Disporaparkabtegal Happy weekend...

Hallo sobat wisata, Pemandian Air Panas Guci sama sekali tidak berbau belerang lo, menurut penelitian Air panas guci bisa untuk kecantikan dan kesehatan...

wihh banyak juga ya manfaatnya...

Jadi kapan nik ajak kerabat, temen ke guci???

Yuhh, plesir ning guci...

Lokasi: @grahatirta\_ayu

Dari data di atas terdapat “Yuhh, plesiran ning guci...” kalimat tersebut termasuk kalimat persuasif. Karena mengajak untuk pergi jalan-jalan ke Guci. Kemudian juga memberi informasi kepada pembaca tentang pemandian guci tidak bau belerang, bisa untuk kecantikan dan kesehatan.

Data 6

Disporaparkabtegal \*\_Saatnya bangkit kembali! \*\_

Guna membangkitkan kembali pariwisata pascapandemi, via Ferrata Bukit

Rangkok, bekerjasama dengan PT. Bara Mata Jaya, Mancakrida Outbond,

GenPI Jateng, serta didukung oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

Kabupaten Tegal dan DPD AELI Jawa Tengah, akan mengadakan kegiatan :

\*KEMAH BARENG & WORKSHOP\* dengan tema  
\*Membangkitkan Atraksi Desa Wisata Pascapandemi Covid-19\*

Acara akan dilaksanakan \*di Wisata via Ferrata Bukit Rangkok\*, Desa Pagerwangi, Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah.

Waktu: hari \*Rabu 7 April 2021 pukul 14.00 sd. Kamis 8 April 2021 pukul 13.00\*

Dalam Kemah Bareng ini, kita juga akan melakukan obrolan motivasi & Workshop, berpembicara:

\*1. Mas EKO BINARSO\*, Ketua Kopisetara (Koperasi Sentra Wisata Alam Nusantara) & pendiri\_Tanakita Camping Ground\_glamping pertama di Indonesia. Beliau akan mengobrolkan tema: \*Tren Kepariwisata Berbasis Alam Pascapandemi Covid-19\*\*

\*2. ARIF "Pakdhe" MUSA ABDILLAH\*, Pegiat Outbound, pelopor & pengembang

Kearifan lokal desa, dengan pengalaman merintis puluhan venue.

Pakdhe akan berkisah tips \*Semangat & Guyub Rukun Mengembangkan Potensi Kearifan Lokal Desa\*\*

Yuk ikut Kemah bareng ini, hanya dengan berkontribusi senilai \*100 ribu Saja\*, sekedar untuk mengganti 3 x makan, 3x kudapan, berkemah, dan (ini Yang asyik) menjajal jalur Via Ferrata Bukit Rangkok.

Pendaftaran & info lebih lanjut bisa melalui:

1. Abdul Mu'min (082323314470)
2. Muchamad Mansur (081226068955), atau
3. Agustinus Susanta (08127397697)

Yuk, segera daftar karena \*jumlah peserta dibatasi\*, supaya bisa segera Bertualang ke Via Ferrata Bukit Rangkok.

7 April

Dari data di atas terdapat kalimat "Yuk ikut kemah bareng ini, hanya dengan berkontribusi senilai \*100 ribu saja\*. Kalimat tersebut termasuk kalimat persuasif karena mengajak dan promosi untuk melaksanakan kemah guna membangkitkan kembali pariwisata pascapandemi.

Data 7

Disporaparkabtegal Marhaban Ya Ramadhan

Kami keluarga besar Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tegal

Mengucapkan "Selamat menunaikan ibadah puasa ramadhan 1442 H"

.  
. .

Plesir nang Kabupaten Tegal aja klalen patuhi protokol kesehatan yaaa...

13 April

Dari data di atas terdapat kalimat “patuhi protokol kesehatan ya...” kalimat tersebut termasuk persuasif karena mengajak masyarakat untuk jangan lupa mematuhi protokol kesehatan meskipun suasana bulan Ramadhan”.

Data 8

Disporaparkabtegal Memeriahkan Hari Jadi ke-420 Kabupaten Tegal, Pemkab

Tegal bersama Dewan Kesenian Kabupaten Tegal menggelar “Lomba Seni Budaya”

Dengan total hadiah Rp 17,5 juta. Ada empat jenis lomba yang bisa Kalian ikuti, yaitu (1) stand-up comedu Ndopak Tegal; (2) Cover Lagu Tegal; (3) Video Wisata Tegal; (4) Lomba Hadrah.

Caranya mudah..kalian tinggal unggah karya berupa video ke media sosial masing-masing dan isi formulir pendaftaran digitalnya. Selengkapnya, cermati

syarat dan ketentuan pada flyer digital ini yaa..

Ayo ikuti lombanya dan menangkan hadiahnya..

#harjadi420

#kabupatentegal420

#berkabhunga

#tegalbangkit

15 Mei

Dari data di atas terdapat kalimat “ayo ikuti lombanya dan menangkan hadiahnya...”

Kalimat tersebut termasuk kalimat persuasif karena mengajak pembaca untuk ikut lomba seni budaya dalam rangka memeriahkan hari jadi ke-420 Kabupaten Tegal.

Data 9

Disporaparkabtegal Selamat memperingati Hari Lahir Pancasila 1 Juni 2021,

Mari cintai Pancasila dengan menerapkan perilaku yang menjunjung tinggi Kebersamaan, musyawarah dan saling tolong menolong (Gotong Royong)

#Pancasila#Indonesia#Harilahirpancasila#Berbedabedatetapitetsatu#Pancasilaforindonesia#haripancasila#

1 Juni

Data di atas terdapat “Mari cintai Pancasila dengan menerapkan perilaku yang menjunjung tinggi kebersamaan, musyawarah dan saling tolong menolong (Gotong Royong)”. Kalimat tersebut termasuk persuasif karena mengajak pembaca untuk mencintai Pancasila. Karena Pancasila merupakan falsafah dan pengangan bangsa Indonesia.

Data 10

Disporaparkabtegal Seluruh Destinasi Wisata dan Sarana Penunjang Lainnya

yang dikelola Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa/Bumdes dan swasta yang

ada di Kabupaten Tegal “DITUTUP SEMENTARA”

Berdasarkan:

1. Instruksi Menteri Dalam Negeri No.15 Tahun 2021

2. Instruksi Gubernur Jawa Tengah No.2 Tahun 2021
  3. Instruksi Bupati Tegal Nomor: B.935 Tahun 2021
- Stay Safe and Healthy semua. Semoga Keadaan segera membaik  
#kabtegal420  
#ppkmdarurat  
#tegalbangkit  
6 Juli

Dari data di atas terdapat kalimat “*Stay Safe and Healthy* semua. Semoga Keadaan segera membaik” kalimat tersebut termasuk kalimat persuasif karena mengajak pembaca untuk tetap berdiam diri demi kesehatan semua.

### **Implikasi Pembelajarannya**

Kalimat persuasif dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Proses Belajar Mengajar (PBM) adalah segala upaya antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi dengan tujuan pengetahuan yang sudah disampaikan oleh guru bisa bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan. Sebuah proses pembelajaran yang baik akan membentuk suatu kemampuan intelektual dalam berpikir kritis dan muncul kreativitas siswa serta perubahan perilaku berdasarkan pengalaman tertentu.

Tidak semua siswa SMP mengerti tentang kalimat persuasif, yang mereka tahu hanya kalimat yang di dalamnya terdapat kalimat ajakan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan contoh bahan ajar, materi ajar atau topik alternatif materi ajar di SMP kelas VIII pada Kompetensi Dasar 3.13. Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasif.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan

- a. Dalam akun instagram *disporaparkabtegal* kurun waktu Maret sampai Agustus terdapat 30 postingan. Namun tidak semua postingan terdapat kalimat persuasif, hanya 10 data saja.
- b. Wujud kalimat persuasif dalam akun instagram *disporaparkabtegal* ialah Teruslah berkarya!, *Yuhh...Bayar tiket masuk Guci nganggo E-Ticketing...*” dan lain-lain.
- c. Implikasi pembelajaran kalimat persuasif dalam akun *disporaparkabtegal* ialah dapat digunakan sebagai contoh bahan ajar, materi ajar atau topik pembelajaran di sekolah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Chaer, Abdul, dan Leonie Agustina. (2004). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Finoza, Lamudin. (2008). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Keraf, Gorys. (2006). *Komposisi*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Harista, Eva. (2017). Penggunaan Bahasa Persuasi di Media Sosial dalam Berdakwah pada Akun *Facebook* ‘Yusuf Mansur (Official)’. *Dari Mawa’ish Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* Vol. 8, no. 2 (2017), pp. 308-324. Diunduh 27 April 2021.

<https://pakarkomunikasi.com/bahasa-sebagai-alat-komunikasi>. Diunduh 27 April 2021

<https://www.bola.com/ragam/read/4500993/pengertian-kalimat-persuasif-ciri-ciri-fungsi-jenis-jenis-dan-contohnya>. Diunduh 28 April 2021.

Indrawati. (2019). Bahasa Persuasif Kaum Milenial Pada Pilpres 2019. Dari <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/undas/article/download/1148/670>. Diunduh 27 April 2021.

Moleong, L. J. (1994). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rohmadi, Muhammad. (2017). *Pragmatik Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Suparno dan Yunus. (2008) *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka,